

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit *tuberculosis* paru (Tb Paru) masih tetap menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia. Penyakit Tb Paru merupakan penyakit kronis dan infeksius melalui droplet ke udara. Pengobatan dan kesembuhan penyakit ini juga dipengaruhi oleh faktor kepatuhan minum obat yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dan dunia. Kepatuhan pasien dalam minum obat sangat penting untuk mencapai keberhasilan pengobatan. Ketidakpatuhan untuk minum obat dengan teratur pada penderita Tb paru masih menjadi hambatan dalam mencapai kesembuhan (Siallagan et al., 2023). Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO), Indonesia termasuk dalam tiga besar negara dengan beban TB tertinggi di dunia. Pada tahun 2024 didapatkan estimasi kasus sekitar 1.060.000 kasus baru per tahun, menjadikan Indonesia negara dengan jumlah kasus Tb terbanyak kedua di dunia. Di Indonesia Jawa Timur merupakan kota kedua dengan pasien Tb paru terbanyak sebanyak 116.752 orang yang kemudian didapatkan sebesar 73% dari jumlah tersebut mengalami TB Resisten obat (Panrb, 2024)

Ketidakpatuhan minum obat dapat mengakibatkan kegagalan pengobatan pasien Tb paru. Kondisi ini akan meningkatkan resiko morbiditas, mortalitas, dan resisten terhadap obat anti tuberculosis (OAT) (Khumairoh et al., 2023). Pasien Tb paru yang telah resisten akan menjadi sumber penularan *mycobacterium tuberculosis* di dalam keluarga maupun

masyarakat.. Semakin lama kondisi ini dapat meluas dan berkembang menjadi multi drugs (Sadipun & Letmau, 2022). Keberhasilan pengobatan TB tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan obat atau layanan kesehatan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Salah satu faktor penting yang berperan dalam meningkatkan kepatuhan pasien adalah dukungan dari keluarga. Keluarga sebagai lingkungan terdekat pasien memiliki peran penting dalam memberikan motivasi, pengawasan, dan bantuan praktis dalam proses pengobatan (Raji & Rusdi, 2022)

Kurangnya dukungan keluarga dapat menyebabkan pasien lupa atau enggan minum obat, merasa putus asa, dan akhirnya mengalami kegagalan pengobatan. Mengingat pentingnya peran keluarga dalam keberhasilan terapi TB paru, maka perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana bentuk dan tingkat dukungan keluarga dalam pemberian obat, serta bagaimana dukungan tersebut mempengaruhi kepatuhan dan hasil pengobatan pasien. Karya Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya keterlibatan keluarga dalam penanganan TB dan menjadi dasar bagi intervensi berbasis keluarga untuk meningkatkan kesuksesan pengobatan TB paru.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana dukungan keluarga dalam kepatuhan minum obat pada pasien TB paru?

1.3 Tujuan Karya Ilmiah

1.3.1 Tujuan Umum

Mendeskrripsikan dukungan keluarga dalam kepatuhan minum obat pada pasien TB paru dalam bentuk asuhan keperawatan keluarga

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengkaji keluarga dengan TB Paru yang mempunyai masalah ketidakpatuan dalam pengobatan TB Paru
2. Mengidentifikasi masalah keperawatan keluarga dengan ketidakpatuhan pengobatan TB Paru
3. Melakukan tindakan keperawatan dukungan keluarga dalam mematuhi pengobatan TB Paru
4. Menganalisis perkembangan masalah keperawatan setelah dilakukan tindakan dukungan keluarga dalam mematuhi pengobatan TB Paru